

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa, sehingga kita dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian.⁴⁵ Berdasarkan fokus masalah yang akan diteliti, jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.⁴⁶

Penelitian ini difokuskan pada implementasi budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di SD Negeri 03 Ketanon. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui serta mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta dapat disajikan dalam bentuk kata-kata yang diuraikan dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan alat pengumpul data. Peneliti hadir sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat

⁴⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hal. 200

⁴⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hal. 12-13

penyempurnaan. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya data yang diperoleh bisa sesuai dengan realitanya dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila tidak adanya kehadiran peneliti, maka data yang diperoleh tidak dapat dijamin keakuratannya. Oleh sebab itu, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memahami keadaan yang sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SD Negeri 03 Ketanon Kedungwaru Tulungagung. Lembaga pendidikan ini beralamat di Jl. Sultan Agung RT 03 RW 03 Dusun Gempolan Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Kode Pos 66229. NPSN: 20515960. Email: sdntigaketanon@yahoo.com.⁴⁷

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh.⁴⁸ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. *Person*

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban yang terlulis melalui angket.⁴⁹ Dalam penelitian ini sumber data *person* didapatkan dari hasil wawancara mendalam dan observasi partisipan dengan informan kunci (*key informant*). Sedangkan informan kunci (*key informant*) yang

⁴⁷ Hasil observasi peneliti tanggal 22 Oktober 2018

⁴⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

⁴⁹ *Ibid*

dijadikan sumber data person yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama, dan peserta didik kelas 5 SD Negeri 3 Ketanon Tulungagung sebanyak 3 anak.

2. *Place*

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁵⁰ Dalam penelitian ini, sumber data *place* didapatkan dari hasil observasi terhadap kondisi sekolah, fasilitas pembelajaran, sarana prasarana sekolah, dan data lain yang berkaitan dengan implementasi budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dalam menanamkan nilai karakter religius siswa di SD Negeri 3 Ketanon Tulungagung.

3. *Paper*

Paper adalah sumber data yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain.⁵¹ Dalam penelitian ini, sumber data *paper* berupa profil sekolah serta dokumen penting yang berkaitan dengan penanaman karakter religius melalui budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ *Ibid*

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan cara Tanya jawab secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung.⁵² Metode ini digunakan untuk mencari data tentang religius siswa dan cara yang digunakan untuk menanamkan nilai karakter religius melalui 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun). Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan tiga peserta didik kelas 5 SD Negeri 03 Ketanon Kedungwaru Tulungagung yang memiliki karakter religius bagus. Penulis berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui praktek yang ada di lapangan terkait dengan implementasi budaya 5S dalam menanamkan nilai karakter religius siswa SD Negeri 03 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

2. Observasi Partisipan

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dilapangan. Ada 2 jenis observasi yaitu observasi partisipatif (*participatory observation*) dan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*). Dalam observasi partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan, sedangkan dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 157

dalam kegiatan melainkan hanya mengamati saja.⁵³ Adapun observasi yang peneliti lakukan yaitu observasi partisipatif atau observasi partisipan. Peneliti tidak hanya melihat lokasi penelitian saja melainkan ikut aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan implementasi budaya 5S dalam menanamkan nilai karakter religius siswa SD Negeri 03 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.⁵⁴ Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang digunakan yaitu berupa keadaan peserta didik, keadaan guru, visi misi dari sekolah tersebut serta sejauh mana implementasi 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun).

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵ Adapun aktivitas dalam analisis data adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 149

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 88

Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah diperoleh. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan reduksi data berlangsung sampai laporan akhir tersusun lengkap.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagaian tertentu dari penelitian tersebut. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung

bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab fokus penelitian di awal penelitian.⁵⁶

Jadi, dalam analisis data ini ada 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan secara berturut-turut supaya penelitian mudah untuk dipahami maksudnya. Adanya bukti-bukti di lapangan juga dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang telah berhasil dicapai kemudian di kumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini. Untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi 4 hal yakni:

a. Credibility (validasi internal)

Credibility pada dasarnya menggantikan konsep validasi internal dari penelitian non kualitatif, agar hasil penelitian memiliki *credibility* yang tinggi dan sesuai dengan fakta di lapangan, adapun hal-hal yang bisa dilakukan diantaranya:

- 1) Memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan
- 2) Melakukan observasi terus menerus sehingga dapat memahami fenomena yang ada
- 3) Diskusi dengan teman sejawat melakukan kajian
- 4) Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 91

b. *Transferability*

Transferability sebagai persoalan empiris bergantung pada bersamaan konteks pengirim dan penerima. Suatu hasil penelitian dianggap *transferability* apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas.

c. *Dependability* (reliabilitas)

Dependability merupakan substansi istilah reliabilitas dalam pendidikan non kualitatif. Jika suatu kondisi dilakukan pengujian dengan beberapa kali pengulangannya dan hasilnya sama, maka reliabilitasnya tercapai.

d. *Confirmability*

Confirmability yakni sesuatu itu obyektif yaitu dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Jadi data yang diperoleh bisa dipastikan kebenarannya di lapangan.⁵⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti untuk penelitian dan memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang meliputi menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh ketua jurusan PGMI IAIN Tulungagung dan dosen pembimbing, dan menjajaki serta menilai lokasi atau lapangan yang akan digunakan untuk penelitian.

⁵⁷ *Ibid*, hal. 270

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan skripsi.